

FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Faizal Rizky Yuttama¹

¹ Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa
Purwokerto

Email : faizal@uhb.ac.id

Giovanny Kristanto²

² Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa Purwokerto

Email : giovanny@uhb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh faktor internal perusahaan perbankan. Penelitian dengan judul : “Faktor Internal yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan”. Sampel dalam penelitian ini adalah 36 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2019 dengan pengampilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteri-kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik agar model penelitian memberikan hasil terbaik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinisitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap *Return on assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA).

Keyword: Dana Pihak Ketiga, NPL, LDR, ROA

Abstract

This study is a quantitative study to determine the influence of internal factors of banking companies. Research with the title: “Internal Factors Affecting Financial Performance in Banking Companies”. The sample in this study was 36 commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016-2019 with purposive sampling using certain criteria. The data analysis technique used in the research is multiple linier regression analysis. Before performing the regression analysis, the classical assumption test was carried out so that the research model gave the best results consisting of normality test, multikolonity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Based on the results of the analysis, it was found that Third Party Funds (TPF) had a positive effect on Return on Assets (ROA), Non-Performing Loan (NPL) had a negative and significant effect on Return on Assets (ROA), and Loan to Deposits Ratio (LDR) had a positive effect on Return on Assets (ROA).

Keyword: Third Party Funds, NPL, LDR, RO

PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu lembaga yang mempunyai fungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank juga mempunyai peranan dalam kebijakan moneter sebagai stabilitas sistem keuangan, mengharuskan perbankan untuk tetap sehat dan transparan dalam kegiatan usahanya. Kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan setiap periode. Perubahan dapat terjadi dari pihak eksternal, seperti sektor riil, politik, sosial, maupun industri yang memang berkembang banyak. Semakin ketatnya persaingan dalam industri keuangan dengan muncul *financial technology* sebagai wadah kemudahan berinvestasi atau transaksi membuat perbankan harus menjaga kestabilan usahanya.

Menurut Shamsuddoha dan Alamgir (2014), kestabilan usaha perbankan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan ini digunakan untuk memberikan

informasi bagi pemegang saham atau masyarakat luar atas kondisi bank. Laporan keuangan ini menunjukkan kinerja manajemen dalam satu waktu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang penting untuk melihat apakah kegiatan usaha dilakukan dengan baik. Selain itu mengetahui tingkat keuntungan dalam setiap periode.

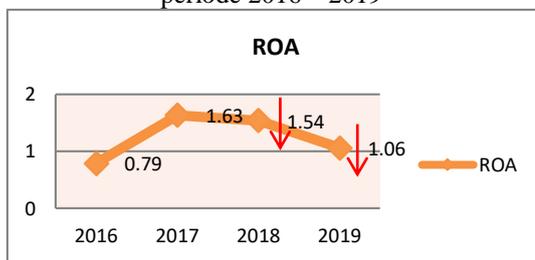
Tujuan utama operasional bank adalah mendapatkan profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya atau aset yang ada dengan maksimal. Profitabilitas dapat dilihat menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Apabila ROA meningkat menandakan profitabilitas bank meningkat. (Alhassan, 2015)

Peningkatan profitabilitas bank dalam studi sebelumnya oleh Adelope *et al* (2018), Dietrich dan Wanzeried (2011) mengidentifikasi faktor internal profitabilitas pada perusahaan perbankan. Faktor tersebut antara lain resiko kredit, likuiditas, manajemen

biaya, dan kekuatan modal. Penelitian ini memfokuskan kestabilan industri perbankan dalam pasar modal dan ekonomi secara luas terutama mengenai persaingan industri keuangan yang semakin ketat.

Grafik 1.1 menunjukkan kondisi Rasio *Return on Assets* (ROA) bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2016 – 2019.

Grafik 1.1. Rata-rata *Return on Assets* (ROA) periode 2016 – 2019

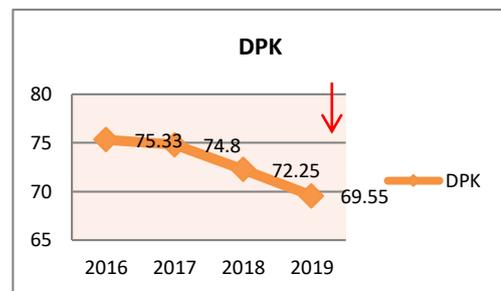


Sumber : Laporan Keuangan Tahunan yang diolah

Dari grafik 1.1 menunjukkan bahwa nilai ROA mengalami penurunan tahun 2017 sebesar 1,63 menjadi 1,54 dan menurun kembali di tahun 2019 sebesar 1,06. Salah satu penyebab adalah penurunan dari penurunan tingkat dana pihak ketiga (DPK) yang mengalami penurunan juga. Karena perbankan sebagai lembaga perantara, kekurangan DPK akan menurunkan total dana yang

dikelola untuk kegiatan kredit sebagai kegiatan mendapatkan laba dari pendapatan bunga kredit.

Grafik 1.2. Rata-rata Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga periode 2016-2019



Sumber : Laporan Keuangan Tahunan yang diolah

Menurut Soares dan Yunanto (2018) bahwa masalah bank adalah tingkat profitabilitas yang menurun sehingga dampaknya akan mempengaruhi performa dari bank dan tingkat loyalitas masyarakat. Kinerja bank yang berbeda-beda dalam pengelolaan keuangan mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat karena berasumsi bahwa bank yang memiliki tingkat profitabilitas kecil dianggap kinerja manajemen yang buruk. Profitabilitas juga digunakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai badan pengawas di indonesia untuk menilai kinerja perbankan di indonesia dan menerapkan strategi pengawasan.

METODOLOGI

Menurut Gitman dan Zutter (2012) profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan pertahanan utama dalam kondisi apabila terjadi kerugian yang tidak terduga. Bagi bank menjaga kestabilan margin keuntungan atau meningkatkan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam berinvestasidan kepercayaan masyarakat. Marjin keuntungan yang tinggi dapat memberikan sinyal kepada para pendatang baru ke industri karena profit adalah indikator kinerja (Alhassan, 2015).

Menicucci dan Paolucci (2016) profitabilitas sebagai kemampuan operasional bank untuk memperoleh keuntungan. Hasil studi sebelumnya mengenai profitabilitas perbankan digunakan Return on Assets (ROA) dalam penelitian Adelope *et al.* (2018), Alshatti (2015), Dietrich dan Wanzenried (2014) pengukuran menggunakan ROA karena untuk melihat kemampuan manajemen bank

dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan *income* secara menyeluruh. Athanasoglou *et al* (2005) menjelaskan bahwa *return on assets* dapat memperhitungkan risiko yang berasal dari *leverage* dan rasio utama dalam profitabilitas, sehingga dalam penelitian menggunakan *return on assets* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas. ROA dapat diketahui dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dipercayakan kepada bank dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro sesuai dengan perjanjian penyetoran dana. Alper dan Anbar (2011) mengemukakan bahwa simpanan merupakan sumber utama dana bank. Semakin banyak simpanan maka semakin banyak dana yang dapat diubah menjadi pinjaman dan menjadi keuntungan. Lee dan Hsieh (2013) menyatakan bahwa simpanan yang tinggi akan mempengaruhi profitabilitas, karena jumlah yang banyak dapat memperlancar kegiatan

perusahaan. Sedangkan simpanan yang rendah mengindikasikan kinerja yang buruk karena dana yang dikelola hanya dari modal bank. Rumus DPK adalah sebagai berikut :

$$DEP = \frac{\text{Total Deposits}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rasio kredit dapat diprosikan dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL), yaitu rasio yang mengukur risiko kredit dengan membandingkan kredit bermasalah (Kasmir, 2008). Kredit Macet adalah dana yang diberikan dalam bentuk kredit yang tidak dapat dikembalikan oleh debitur dalam kurun waktu tertentu. Rasio kredit bermasalah maksimal ditetapkan 5%. Menurut Athanasoglou *et al* (2008) kredit yang macet akan menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. NPL dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

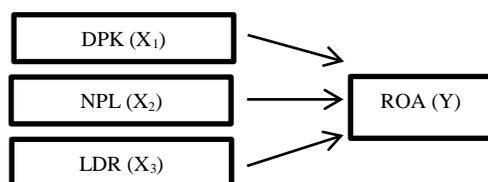
Rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam dana pihak ketiga yang dikumpulkan. Batas aman menurut peraturan bank

indonesia No. 12/PBI/2010 adalah 78 – 100%. Besar kecilnya rasio LDR mempengaruhi profitabilitas bank, semakin banyak akan memberikan dana dalam kredit juga meningkat yang secara langsung dapat meningkatkan pendapatan bunga. Rasio ini mengukur bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan dana yang diperoleh dari dana pihak ketiga (DPK). Jika LDR tinggi maka bank mengalami likuiditas, sedangkan apabila nilai LDR rendah maka likuiditas cukup tetapi pendapatannya akan rendah karena dana yang tersalurkan kepada nasabah (Alexiou dan Sofoklis, 2009). Rasio LDR dapat diketahui dengan rumus :

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan sampel bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019. Alasannya bahwa perusahaan perbankan adalah kelompok yang dominan di sektor keuangan dibandingkan perusahaan lain. Perusahaan perbankan lebih mudah akan terpengaruh situasi ekonomi dan faktor internal didalam

perusahaan baik manajemen pengelolaannya. Faktor internal dalam pengelolaan bisnis tersebut akan berdampak pada kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang ditentukan. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut : 1). Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA)? 2). Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA)? 3). Apakah *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA)?



Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 - 2019 yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com dan situs terkait lainnya. Data berupa laporan keuangan kuartal. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) (Y). Variabel

independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) (X₁), *Non Performing Loan* (NPL) (X₂), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X₃). Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada periode 2016 - 2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Ferdinand, 2006).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda untuk menguji pengaruh langsung dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X₁-X₃ = variabel independen

α = konstanta

β₁-β₃ = koefisien regresi

ε = kesalahan

Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik agar model penelitian memberikan hasil terbaik yang terdiri dari uji normalitas, uji muktikolonitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. (Suliyanto, 2011).

selama 4 tahun dengan 144 data observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2016 – 2019. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.1. Kriteria Sampel

No	Keterangan	2016	2017	2018	2019
1	Bank umum yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun pengamatan.	36	36	36	36
2	Bank umum yang mempunyai data ROA, DPK, NPL, dan LDR yang lengkap dalam periode pengamatan tahun	36	36	36	36
Jumlah		36 x 4 = 144			

Sumber : www.idx.co.id

Data observasi secara keseluruhan adalah berjumlah 36 data

1. Analisis Data dan Pembahasan

a. Statistik Deskriptif

Tabel 1.2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Rang e	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation
	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Std. Error	Std. Statistic
DPK	144	41.86	45.34	87.20	1050 9.59	72.98 33	.6569 0	7.88282
NPL	144	6.36	.01	6.37	307.2 8	2.133 9	.1202 0	1.44240
LDR	144	115.5 6	47.54	163.1 0	1244 4.15	86.41 77	1.335 33	16.02393
ROA	144	29.49	- 15.89	13.60	181.0 9	1.257 6	.2728 5	3.27419
Valid N (listwise)	144							

Sumber : Data yang diolah

Return on Assets (ROA) memiliki rata-rata sebesar 1.2576 dengan standar deviasi sebesar 3.27419. standar deviasi lebih besar dari rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa variasi data ROA relatif besar. Dengan variasi data yang besar tersebut, menunjukkan bahwa data variabel ROA mencerminkan kesenjangan yang cukup besar dari ROA terendah dan tertinggi

b. Analisis Regresi

Hasil analisis yang dilakukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3. Analisis Regresi Linier

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10.992	3.875		-2.837	.005		
X1	.119	.039	.287	3.033	.003	.634	1.578
X2	-.905	.183	-.399	-4.941	.000	.870	1.149
X3	.063	.018	.311	3.453	.001	.700	1.428

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah

PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas yaitu kurva residual terstandarisasi uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai sig ($p > 0,05$), model regresi juga tidak mengandung multikolinearitas antar variabel dengan nilai VIF < 10 dari semua variabel independen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga yang diprosikan dengan DPK

terhadap *Return on assets* (ROA) ($p < 0,05$) dengan nilai $t = 3,033$ dan tingkat sig = 0,003, hal ini menunjukkan bahwa jika Dana Pihak Ketiga (DPK) naik profitabilitas akan naik. Menandakan bahwa pengaruh tingkat pendapatan terhadap dana simpanan yang dikelola perusahaan. Berdasarkan penelitian Dawood (2014) dana pihak ketiga adalah sumber utama bank dalam mengelola kegiatan bisnisnya. Semakin tinggi dana yang dikelola bank dalam bentuk DPK maka menunjukkan keuntungan yang tinggi karena diharapkan memberikan tingkat kredit yang besar. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Riaz (2013), Alper dan Anber (2011). *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai $t = -4,941$ dan tingkat sig = 0,000, hal ini menunjukkan bahwa jika rasio NPL tinggi maka tingkat pengembalian kredit berkurang yang menandakan keuntungan akan turun. Hasil penelitian menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Anber dan Alper (2011), Athanasoglou *et al* (2008) bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap

profitabilitas. Hipotesis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas diterima. Hasil penelitian menunjukkan tingkat $t = 3,453$ dan tingkat $sig = 0,001$ ($p < 0,005$). Hasil penelitian di dukung oleh penelitian oleh Petria *et al* (2015) LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat dana yang dikelola sebagai kredit maka tingkat bunga yang didapatkan dari pengembalian pinjaman akan mempengaruhi tingkat keuntungan.

SIMPULAN

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada periode tahun 2016-2019. Artinya semakin tinggi DPK maka akan semakin tinggi tingkat ROA yang akan didapatkan perusahaan, begitu juga sebaliknya tingkat ROA yang tinggi menandakan DPK yang tinggi pula. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan hal ini menunjukkan bahwa tingkat kredit macet akan berdampak pada turunnya profitabilitas begitu pula sebaliknya. Karena tingkat kemacetan kredit yang

tinggi, perusahaan harus mencadangkan dana atas kerugian dana yang dikelola dalam bentuk kredit. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan artinya semakin tinggi tingkat LDR maka akan semakin tinggi profitabilitas yang akan didapatkan. Karena dana yang dikelola bank akan semakin besar, dan tingkat pengambilan dalam bentuk bunga akan semakin banyak dari kredit.

Saran bagi perusahaan perbankan hendaknya perlu menjaga tingkat rasio kredit macet yang dapat dilihat dari NPL, agar semakin rendah tingkat NPL maka beban kerugian perusahaan akan semakin rendah. Dengan kata lain keuntungan dari kredit akan tinggi. Kemudian segi tabungan atau Dana Pihak Ketiga untuk terus meningkatkan, karena dilihat pengaruhnya perusahaan perbankan bergantung dengan tingkat DPK yang masuk untuk nantinya dikelola menjadi bunga dan mendapatkan keuntungan. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel mikro ekonomi, karena beberapa fenomena

bisnis dapat berdampak pada kegiatan bisnis perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelophe I., Robert L., dan Venancio T. (2018). Determinant of Bank Profitability Before, During, and After the Financial Crisis. *International Journal of Managerial Finance*. <http://doi.org/10.1108/IJMF-07-2017-0148>
- Akerlof, G.A. (1970). The Market for “Lemons”: Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488-500.
- Alexiou, C. dan Sofoklis, V. (2009). Determinants of bank profitability: Evidence from the Greek banking sector, *Economic Annals*, Vol LIV, No. 182, pp 93-118
- Alhassan, A. L. (2015) income diversification and bank efficiency in an emerging market. *Managerial finance*, 41(12), 1318-1335
- Alshatti, A.S. (2015). The Effect of Credit Risk Management on Financial Performance of the Jordanian Commercial banks. *Investment Management and Financial Innovations*. 12(1), 338-345
- Alper, D dan Anbar A. (2011). Bank specific and maroekonomic determinants of commercial bank profitability: Empirical evidence from turkey, *business and economics research journal*, vol 2, no 2 , pp. 139-152
- Athanasoglou, P., Brissimis, S., dan Delis, M. (2008). Bank specific, Industry Specific, and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 18, 121-36
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku I (edisi 11)*. Salemba Empat. Jakarta
- Dawood, Usman. (2014). Factors Impacting Profitability of Commercial Banks in Pakistan

- for the period of (2009-2012). *International Journal of Research (IJR)*. Vol 1, issues 6, pp 274-286.
- Dietrich, A. dan Wanzenried, G. (2011). Determinants of Bank Profitability Before and During the Crisis: evidence from Switzerland. *Journal of international money and finance*. Vol 31 No 8, pp. 2052-2077
- Gitman , L.J. dan Zutter, C.J. (2012). *Principles of managerial finance (13th edition)*. Boston : Pearson Education, Inc
- Menicucci, E, dan Paolucci, G. (2016). The Determinant of Bank Profitability: Empirical Evidence from European Banking Sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. 14(1), 86-115
- Petria Nicolae, Bogdan Capraru, Iulian Ilnatov. (2015). Determinants of banks' profitability: evidence from EU 27 banking systems. *Procedia Economics and Finance*. 20(2015). 518 – 524.
- Shamsuddoha, M., and Alamgir, M. (2014). Loyalty and Satisfaction Construct in Retail Banking – An Empirical Study on Bank Customers. *The Chittagong University Journal of Business Administration*, 19(2), 145-157.
- Soares, P., and Yunanto, M. (2018). The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to Banking Return on Asset. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 6(3), 40-55.
- Spencer, M. (1973). Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374